

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – IV Oktober 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 121: 1 + 5	KJ. 252: 1 – 2
3.	Nas P.A	1 Korint 3: 10 – 17	1 Korintus 3: 10 – 17

Ajakan pokok nas: Yesus sebagai dasar hidup kita.

1. Pengantar.

Pada awal nas ini, terjadi pertikaian antar pelayan, maka Paulus mengingatkan para pelayan supaya jangan melakukan pertikaian lebih dari pelayan semata. Mereka hanyalah pelayan, alat yang dipakai Allah yang penuh kasih karunia. Beberapa orang yang berselisih di Korintus sepertinya telah menganggap mereka lebih dari itu, seakan-akan mereka adalah tuan dari iman mereka, pencipta agama mereka. Kita juga harus berhati-hati supaya tidak mendewa-dewakan pelayan Tuhan atau menempatkan mereka bahkan menggantikan Allah secara tidak sadar.

2. Penjelasan nas

Setelah Paulus menggambarkan para pelayan sebagai ahli botani (menanam, menyiram dsb), kini dia menyebut dirinya sebagai ahli bangunan. Benar bahwa Paulus sangat paham tentang bangunan/arsitek. Sekaligus Paulus menggambarkan bangunan yang dimaksud sebenarnya adalah bangunan Allah. Sekalipun Paulus memang seorang ahli bangunan yang cakap, tetapi dia mengakui bahwa karunia Allahlah yang menjadikannya demikian. Dalam hal ini, Paulus mengingatkan semua pelayan agar mau memahami pelayanannya dan tetap belajar sampai mendapat progres dan dapat disebut sebagai pelayan yang cakap dalam melaksanakan tugas pelayanan itu.

Paulus membicarakan, sebagai ahli bangunan, yang pertama dikerjakan adalah membuat fondasi. Bangunan yang besar karena fondasinya besar dan tidak boleh bangunan tidak berada di atas fondasi, artinya bangunan itu harus di atas fondasi. Dalam hal bangunan rohani yang telah dibangun oleh Paulus, tidak lupa bahwa dia yang sudah meletakkan dasar bangunan Allah itu yakni Yesus sendiri. Maka semua pelayan, hendaknya diperhatikan supaya yang melanjutkan bangunan itu untuk mendirikan bangunan yang kokoh. Paulus sebagai arsitek rohani yakni seorang rasul, menjelaskan bahwa bangunan rohani bersifat kontiniu, maka memungkinkan dilanjutkan oleh pelayan yang lain. Pelayan selanjutnya harus yang baik atau bahkan lebih baik, supaya mutu bangunan rohani tetap baik. Sebab akan ada ujian pada bangunan rohani itu, yakni ujian api. Yang tahan ujilah memperoleh upah, tetapi yang tidak tahan uji, hanya memperoleh kerugian, walaupun dia diselamatkan, tetapi sudah dalam keadaan sekarat.

Untuk itu Paulus mengingatkan kembali, bahwa masing-masing umat atau kita, adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kita. Dan jangan ragu akan hari esok, sebab jika ada orang yang ingin dan berusaha untuk membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus.

3. Aplikasi

Sebagai pelayan atau umat, kita juga wajib menjadi ahli bangunan rohani kita sendiri yang harus memiliki dasar iman yang kokoh yakni percaya dengan sungguh kepada Yesus. Apakah kita berkesempatan sebagai hidup yang luar biasa atau hidup secara sederhana, kita tidak boleh menggeser dasar itu, kita harus siap diuji bahwa apapun yang akan terjadi iman kita tetap kokoh pada Yesus, upah yang menanti adalah hidup yang kekal.

4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 476: 3	KJ. 452: 5 – 6
5.	Nas Persembahan	Psalmen 4: 6	Mazmur 4: 6
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		